

# 2013, Hutama Karya Garap Tol Pekanbaru-Dumai

PEKANBARU – Gubernur Riau HM Rusli Zainal mengatakan, perusahaan konstruksi PT Hutama Karya akan ikut dalam pengerjaan proyek tol Pekanbaru-Dumai, yang rencananya mulai dikerjakan tahun ini.

“Iya, Hutama Karya akan ikut mengerjakan tol Pekanbaru-Dumai,” kata Rusli Zainal di sela Musrenbang Provinsi Riau, di Pekanbaru, Selasa (2/4).

Rusli menilai, keterlibatan BUMN di bidang konstruksi itu merupakan kabar baik bagi realisasi proyek jalan tol itu. Pasalnya, pembangunan proyek tersebut sebelumnya beberapa kali mundur dari target dan kurang diminati oleh investor. “Rencananya nanti dibentuk sebuah konsorsium untuk

pengerjaan proyek itu,” kata dia.

Pembangunan tol Pekanbaru-Dumai memakan waktu cukup lama karena sempat mengalami perubahan desain. Pembangunan ruas jalan tol yang melintasi empat kabupaten/kota mulai dari Pekanbaru, Siak, Bengkalis, dan Dumai, ini mengalami pergeseran pada titik akhir tol di Kota Dumai.

Penyebabnya karena rencana pembangunan jalan tol mengantisipasi perkembangan Kota Dumai di masa yang akan datang. Perubahan desain, yang berdampak pergeseran titik akhir jalan tol di Dumai, menimbulkan dampak terhadap proses pembebasan lahan.

Perubahan desain juga disebabkan

persoalan status lahan yang menjadi lintasan bentangan jalan karena beberapa titik ada yang masuk dalam kawasan lahan berstatus konsesi perusahaan dan hak milik masyarakat.

Rencananya, panjang total jalan tol tersebut akan mencapai 126.200 kilometer. Pembebasan lahan molor dari target semula tahun 2011. Biaya pembebasan lahan diambil dari dana APBN sebesar Rp 146,2 miliar, APBD Provinsi Riau Rp 14 miliar, dan dana APBD kabupaten/kota sebesar Rp 20 miliar.

Sedangkan, biaya untuk pembangunan fisik diperkirakan mencapai Rp 6 triliun dengan target selesai tahun 2015. (ef)